

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank** : PT. Bank Mega Tbk.

**Bulan Laporan** : Triwulan IV 2022

Analisis
<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan IV 2022 sebesar 144,61% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio</i>) Bagi Bank Umum).</li><li>• <i>Liquidity Coverage Ratio</i> posisi Triwulan IV 2022 sebesar 144,61% mengalami penurunan sebesar 13,76% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2022 sebesar 145,92%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:<ul style="list-style-type: none"><li>a. Penurunan <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA ) sebesar Rp880,7 miliar.</li><li>b. Penurunan <i>Cash Outflow</i> sebesar Rp149,1 miliar.</li><li>c. Peningkatan <i>Cash Inflow</i> sebesar Rp217,7 miliar.</li></ul></li><li>• Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan IV 2022 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 73% (setelah pembobotan).</li><li>• Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan IV 2022 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 9% dan nasabah korporasi sebesar 89% (setelah pembobotan).</li><li>• Eksposur derivatif Triwulan IV 2022 sebesar <i>net long</i> Rp0,7 miliar.</li><li>• Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan <i>risk limit</i> likuiditas (<i>appetite limit &amp; tolerance limit</i>), perhitungan proyeksi arus kas, <i>Maturity Profile Behavioural</i>, perhitungan Aset Likuid terhadap <i>Non-Core Deposit</i>, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR), <i>stress testing</i> likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik <i>Funding</i>, <i>Lending</i>, dan <i>Treasury</i>.</li></ul>